

# Peranan Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta Untuk Menciptakan Lingkungan yang Sehat

Vevi Kurniati<sup>1</sup>, Nur Hidayah<sup>2</sup>, Sri Hartiningsih<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>3</sup>SD Muhammadiyah Miliran

---

---

## **Kata kunci:**

Usaha Kesehatan Sekolah, Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran, Pendidikan Kesehatan, Lingkungan

Sekolah Sehat, Kesadaran Kesehatan.

---

---

**Abstrak** Penelitian ini menyoroti peranan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta dalam menciptakan lingkungan yang sehat. Berdasarkan studi pustaka dan wawancara, UKS memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan sikap positif siswa terhadap kesehatan melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dasar, dan pemantauan kondisi kesehatan lingkungan sekolah. UKS di Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta telah menerapkan berbagai program yang mengedepankan kesehatan dan kebersihan, seperti imunisasi, pemeriksaan rutin, dan pengenalan pola hidup sehat kepada siswa. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, siswa diajarkan untuk mengenali dan mencegah penyakit serta mendukung penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif dan sehat. Kesimpulannya, UKS memainkan peran penting dalam upaya menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat di Sekolah Dasar Muhammadiyah, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan fisik dan mental siswa.

---

**How to cite :** Kurniati.(2023). *Seminar Perana Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta Untuk Menciptakan Lingkungan Yang Sehat, UAD*

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembentukan karakter dan kualitas generasi muda. Faktor lingkungan sekolah menjadi salah satu komponen yang memiliki pengaruh signifikan dalam proses pendidikan. Lingkungan sekolah yang sehat, kondusif, dan mendukung proses belajar mengajar menjadi dambaan setiap institusi pendidikan. Di tengah keberagaman pendekatan dan metode pendidikan yang ada di Indonesia, Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta memiliki keunikan dan karakteristik tersendiri dalam membangun lingkungan pendidikannya.

Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta atau biasa di kenal SD Moemilta. Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta memiliki visi “Terwujudnya generasi muslim yang unggul, peduli lingkungan, dan berwawasan global.” Dengan MOTTO:

SEKOLAH BERPRESTASI DAN MENGINSPIRASI". Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta juga memiliki misi sekolah di antaranya :

1. Membekali siswa dengan pengetahuan dan pengalaman dalam pengamalan ajaran agama sehingga menjadi siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif sehingga mampu mengembangkan daya pikir, qalbu dan fisik secara optimal
3. Mengupayakan pembentukan kualitas sumber daya manusia yang peduli akan kelestarian alam melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari
4. Menumbuhkan dan mengembangkan pola pikir dan tindakan yang mencerminkan budaya mutu.

Pada kesempatan kali ini kita akan membahas tentang Peranan Usaha Kesehatan DI Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta untuk menciptakan lingkungan yang sehat. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) muncul sebagai salah satu solusi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, baik dari aspek fisik maupun psikologis siswa. UKS merupakan upaya terpadu yang dilakukan oleh sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan siswa dan keluarganya. Dalam konteks Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta, peranan UKS menjadi sangat penting. Sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan pendidikan berlandaskan nilai-nilai Islam, Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta memahami betul bahwa kesehatan jasmani dan rohani siswa merupakan dua hal yang tak terpisahkan dalam mencapai keberhasilan pendidikan.

Dalam konteks global, World Health Organization (WHO) mengidentifikasi bahwa anak-anak yang sehat memiliki potensi lebih besar untuk berkembang dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Hal ini tentu saja menjadi dasar pemikiran bahwa upaya kesehatan di sekolah harus menjadi prioritas. Apalagi, anak-anak menghabiskan sebagian besar waktu mereka di sekolah. Kondisi sekolah yang sehat, bebas dari faktor-faktor yang bisa mengganggu kesejahteraan anak, menjadi prasyarat mutlak dalam mewujudkan proses pendidikan yang optimal.

Sejarah UKS di Indonesia sendiri bermula pada tahun 1974, ketika pemerintah menggagas program ini sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya anak sekolah. Dalam implementasinya, UKS mencakup berbagai aspek, mulai dari pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dasar, hingga pemantauan dan perbaikan kondisi lingkungan sekolah. Dalam konteks Sekolah Dasar Muhammadiyah, UKS diintegrasikan dengan pendekatan pendidikan yang khas, yaitu pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai moral dan keislaman. Selain itu, Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta juga memahami bahwa kesehatan siswa tidak hanya terbatas pada aspek fisik semata, tetapi juga melibatkan aspek psikologis dan spiritual. Oleh karena itu, program UKS di Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta tidak hanya fokus pada upaya-upaya medis, tetapi juga melibatkan pendekatan-pendekatan yang bersifat preventif, edukatif, dan promotif. Tujuannya adalah untuk membentuk siswa yang memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya kesehatan dan mampu menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya peran UKS dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat di Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta menjadi dasar dari penelitian ini.

Melalui pendekatan studi pustaka dan juga wawancara, penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana UKS di Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta berkontribusi dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat, kondusif, dan mendukung proses belajar mengajar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi Sekolah Dasar Muhammadiyah dan institusi pendidikan lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas lingkungan sekolah melalui implementasi program UKS.

Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemangku kebijakan, praktisi pendidikan, dan masyarakat umum dalam memahami pentingnya kesehatan di sekolah. Sehingga, upaya-upaya yang dilakukan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dapat lebih terarah dan efektif.

## **METODE**

Dalam meneliti peranan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta untuk menciptakan lingkungan yang sehat, metode yang digunakan adalah studi pustaka dan wawancara. Metode studi pustaka adalah salah satu metode penelitian yang mengandalkan data atau informasi dari sumber literatur yang telah ada, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, artikel, dan sumber-sumber tertulis lainnya. Studi pustaka memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengeksplorasi, memahami, dan menginterpretasikan berbagai pandangan, teori, konsep, dan temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Sedangkan wawancara adalah Teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.

Langkah pertama yang dilakukan dalam metode wawancara menentukan siapa yang diwawancarai, mempersiapkan wawancara, melakukan wawancara dan merangkum hasil wawancara. Langkah selanjutnya pada metode studi pustaka ini adalah identifikasi sumber literatur yang relevan. Hal ini dilakukan dengan melakukan pencarian literatur melalui berbagai basis data ilmiah, perpustakaan, dan platform publikasi online. Kriteria pemilihan literatur ditentukan berdasarkan relevansi dengan tema penelitian, kualitas sumber, serta tahun publikasi agar informasi yang diperoleh tetap relevan dan up-to-date. Setelah sumber literatur terkumpul, langkah selanjutnya adalah revisi dan analisis literatur. Dalam proses ini, informasi yang ada dalam literatur disaring, dikelompokkan, dan dianalisis untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai peranan UKS di Sekolah Dasar Muhammadiyah. Analisis literatur dilakukan dengan cara membandingkan dan mengkontraskan temuan dari berbagai sumber, mengidentifikasi pola-pola, dan mencari hubungan antara konsep-konsep yang ada.

Dari analisis literatur tersebut, kemudian ditarik kesimpulan mengenai bagaimana UKS di Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta berperan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat. Kesimpulan ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam menyusun rekomendasi dan saran untuk meningkatkan peran serta UKS di sekolah-sekolah lainnya. Selama proses penelitian, peneliti selalu memastikan integritas ilmiah dengan tidak mengutip sumber literatur secara sembarangan dan selalu memberikan kredit yang sesuai kepada penulis asli. Selain itu, peneliti juga berupaya untuk menghindari bias dengan memastikan keragaman sumber literatur yang digunakan, sehingga perspektif yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat objektif dan komprehensif.

## **DISKUSI**

Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta merupakan salah satu sekolah dasar Muhammadiyah yang ada di Kota Yogyakarta. Setiap sekolah tentunya memiliki Usaha Kesehatan Sekolah nya masing-masing, misalnya di SD Moemilta juga memiliki layanan UKS. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta menjadi sebuah topik yang menarik untuk didiskusikan, terutama karena peranan UKS dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat memiliki implikasi langsung terhadap kualitas pendidikan dan kesejahteraan siswa. Adanya UKS menggambarkan komitmen sekolah dalam

memastikan bahwa siswa tidak hanya mendapatkan pendidikan akademik yang berkualitas, tetapi juga mendapatkan pendidikan kesehatan yang holistik. Lingkungan sekolah sehat adalah suatu kondisi lingkungan sekolah yang mendukung tumbuhkembang peserta didik secara optimal serta membentuk perilaku hidup sehat dan terhindar dari pengaruh negative. Berdasarkan literatur yang telah ditinjau, terdapat beberapa poin kunci yang muncul terkait dengan peranan UKS di Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta ini.

Pertama, konsep kesehatan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta tidak hanya berfokus pada aspek fisik siswa, tetapi juga mencakup aspek psikologis, sosial, dan spiritual. Hal ini sesuai dengan pendekatan pendidikan Muhammadiyah yang mengedepankan pembentukan karakter dan moral siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. UKS menjadi wadah yang memastikan bahwa siswa mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai kesehatan dalam berbagai dimensi kehidupan. Kedua, program UKS di Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta tidak hanya berfokus pada intervensi medis, tetapi juga pendidikan kesehatan. Melalui berbagai kegiatan edukatif seperti seminar, pelatihan, dan workshop, siswa diajarkan mengenai pentingnya pola hidup sehat, nutrisi yang baik, serta pentingnya olahraga. Selain itu, siswa juga diajarkan tentang pentingnya kesehatan mental dan bagaimana cara mengelolanya. Ketiga, kolaborasi antara sekolah, instansi kesehatan, keluarga, dan masyarakat menjadi kunci sukses implementasi UKS di Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta. Kolaborasi ini memastikan bahwa upaya kesehatan yang dilakukan di sekolah didukung oleh lingkungan rumah dan masyarakat. Keluarga, khususnya, memiliki peran penting dalam memastikan bahwa siswa menerapkan pola hidup sehat yang telah mereka pelajari di sekolah. Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta bekerja sama dengan instansi kesehatan yang dimana, setiap minggunya di datangkan petugas kesehatan untuk mengecek kondisi dari UKS di SD Muhammadiyah Miliran Yogyakarta.

Namun, meskipun UKS di Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta telah mengimplementasikan berbagai program yang berfokus pada kesehatan siswa, masih ada tantangan yang perlu dihadapi. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya, misalnya dari segi fasilitas kesehatan di sekolah. Meskipun Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta berupaya keras untuk menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai, namun keterbatasan anggaran seringkali menjadi penghalang. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah kesenjangan informasi antara apa yang diajarkan di sekolah tentang kesehatan dengan realitas yang dihadapi siswa di rumah dan masyarakat. Misalnya, siswa mungkin diajarkan tentang pentingnya konsumsi makanan bergizi di sekolah, tetapi di rumah mereka mungkin tidak mendapatkan asupan makanan yang cukup atau bergizi.

Meskipun demikian, upaya yang telah dilakukan oleh Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta dalam mengimplementasikan UKS patut diapresiasi. UKS telah berhasil mengedukasi siswa tentang pentingnya kesehatan dan membangun kesadaran mereka untuk menjalani pola hidup yang sehat. Contohnya para peserta didik lebih memilih membawa bekal dari rumah daripada harus jajan di luar yang belum tentu terjamin kebersihannya. Hal ini tentu saja akan berdampak positif terhadap kualitas pendidikan dan kesejahteraan siswa di masa depan. Penyelenggaraan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sebagai langkah untuk meningkatkan mutu kesehatan peserta didik yang optimal. Contoh kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan disekolah dalam pelaksanaan UKS adalah penyuluhan kesehatan, imunisasi, dokter kecil, p3k, penjangkaran kesehatan, pemeriksaan berkala, pengawasan kantin sekolah, dana sehat, dan memantau kesegaran jasmani. Penanaman perilaku hidup bersih dan sehat kepada peserta didik dapat dilakukan melalui teori, praktik dan pengamatan selama

berada di sekolah. Teori dilakukan pada saat proses pembelajaran, praktik dapat dilaksanakan secara langsung dari pengamatan perilaku peserta didik. Guru sebaiknya memberikan pemahaman tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Misalnya guru memberikan teguran dan menjelaskan pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Hal tersebut sebaiknya di minimalisir, dengan cara guru memberikan pemahaman dulu bahwa membuang sampah pada tempatnya membuat lingkungan sekolah menjadi bersih dan tidak kotor.

Untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat pada peserta didik dilakukan upaya menanamkan prinsip hidup sehat sedini mungkin. Perilaku hidup bersih dan sehat dilingkungan sekolah mempunyai beberapa indikator, yaitu mencuci tangan menggunakan air yang mengalir dan memakai sabun, mengkonssumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan dan membersihkan fasilitas jamban bersih, melaksanakan olahraga secara teratur, memberantas jentik nyamuk di sekolah, tidak merokok di lingkungan sekolah, mengukur berat dan tinggi badan, serta membuang sampah pada tempatnya.

Dalam konteks yang lebih luas, peranan UKS di Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain di Indonesia. Dengan pendekatan yang holistik dan kolaboratif, UKS di Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta telah berhasil menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan mendukung kesejahteraan siswa. Untuk itu, penting bagi sekolah-sekolah lain untuk mempelajari dan mengadaptasi best practices dari UKS di Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta. Dengan demikian, kita dapat menciptakan generasi muda yang sehat, cerdas, dan berakhlak mulia, yang siap menghadapi tantangan di masa depan dengan penuh kepercayaan diri dan kesiapan.

## KESIMPULAN

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) telah terbukti memegang peran penting dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan, khususnya dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan sehat. Berdasarkan penelusuran dan analisis mendalam melalui studi pustaka dan wawancara, beberapa poin krusial dapat disimpulkan terkait peranan UKS di Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta.

Pertama, UKS di Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta bukan hanya sebuah program rutin yang fokus pada kesehatan fisik. Sebagai bagian dari institusi pendidikan yang memiliki landasan nilai-nilai Islam, UKS menjadi refleksi dari pandangan Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta terhadap kesehatan yang holistik; mencakup aspek fisik, mental, spiritual, dan sosial. Ini menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta memahami betul bahwa kesejahteraan siswa tidak dapat dicapai hanya melalui pendidikan akademik semata, melainkan juga melalui pendekatan kesehatan yang menyeluruh. Kedua, kolaborasi multidisiplin menjadi kunci keberhasilan UKS. Melalui kerja sama antara sekolah, instansi kesehatan, keluarga, dan masyarakat, UKS di Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta telah berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung kesejahteraan siswa. Hal ini mencerminkan pemahaman bahwa kesejahteraan siswa tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga menjadi tanggung jawab seluruh elemen masyarakat. Ketiga, meskipun ada beberapa tantangan dalam implementasi UKS, seperti keterbatasan sumber daya dan kesenjangan informasi, namun upaya yang dilakukan oleh Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut patut diakui. Dengan sumber daya yang terbatas, Sekolah Dasar Muhammadiyah telah berupaya keras untuk menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai dan mengedukasi siswa tentang pentingnya pola hidup sehat.

Dalam skala yang lebih luas, peran UKS di Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta menunjukkan betapa pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya mengedepankan aspek akademik, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan siswa secara keseluruhan. Hal ini relevan dengan visi pendidikan nasional yang mengedepankan pembentukan karakter dan kesejahteraan siswa. Sebagai rekomendasi, ada beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan peran UKS di sekolah-sekolah lain di Indonesia. Pertama, penting bagi sekolah untuk memahami dan mengadopsi pendekatan holistik dalam pendidikan kesehatan. Kedua, kolaborasi antara sekolah, instansi kesehatan, keluarga, dan masyarakat perlu ditingkatkan agar upaya kesehatan yang dilakukan di sekolah dapat didukung oleh lingkungan rumah dan masyarakat. Ketiga, pendanaan untuk UKS perlu ditingkatkan agar sekolah dapat menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai dan mengedukasi siswa dengan efektif.

Dalam kesimpulannya, Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran Yogyakarta telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat. UKS menjadi bukti bahwa pendidikan kesehatan yang holistik, yang memperhatikan kesejahteraan siswa secara keseluruhan, adalah kunci untuk menciptakan generasi muda yang sehat, cerdas, dan berakhlak mulia.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, arahan, dan masukan yang diberikan selama proses penulisan artikel ini. Tanpa dukungan dan bimbingan dari Bapak/Ibu, kami yakin artikel ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Kami ucapkan terimakasih juga untuk Sekolah Dasar Miliran Yogyakarta yang telah menerima kami dengan sangat baik selama proses observasi berlangsung.

Setiap kritik, saran, dan masukan yang Bapak/Ibu sampaikan selalu menjadi motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan kualitas karya kami. Keahlian dan pengalaman Bapak/Ibu dalam bidang ini telah memberikan kami perspektif yang mendalam dan pemahaman yang lebih baik terhadap topik yang kami teliti. Kami juga menyadari bahwa dalam proses penulisan, masih banyak kekurangan dan kesalahan yang mungkin terdapat dalam artikel ini. Oleh karena itu, kami berharap Bapak/Ibu selalu memberikan koreksi dan bimbingan agar di masa mendatang kami dapat menyusun karya yang lebih baik lagi.

Akhir kata, kami berharap semoga ilmu yang telah Bapak/Ibu bagikan kepada kami dapat kami manfaatkan dengan sebaik-baiknya, tidak hanya untuk kepentingan akademik tetapi juga untuk kebermanfaatan yang lebih luas bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Haji, M. I. T. (2016). STRATA PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH SE KECAMATAN MOYUDAN KABUPATEN SLEMAN DIY TAHUN 2016. *PGSD Penjaskes*, (9).
- Kartikasari, I. (2019). PERANAN UKS DALAM MENINGKATKAN LINGKUNGAN YANG SEHAT DI SEKOLAH DASAR.
- Prasetyo, Y. B. (2014). Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Lombok Timur. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 22(2), 102-113.
- Nisa, F. (2018). *Manajemen usaha kesehatan sekolah SD Muhammadiyah 1 Muntilan dan SD Muhammadiyah Tamanagung (Studi komparatif pada usaha kesehatan SD Muhammadiyah Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang)* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).